

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kondisi manufaktur terus membaik pada bulan November

Temuan pokok

PMI bertahan di wilayah ekspansi di posisi 52,3

Tingkat pertumbuhan output masih mendekati rekor survei di tengah kenaikan lanjutan pada pekerjaan baru

Penurunan lebih lambat pada ketenagakerjaan sejak bulan Juni

Data dikumpulkan pada 12-24 November 2021.

Setelah kembali bertumbuh pada bulan Oktober, menurut data terkini *Purchasing Managers' Index (PMI™)* IHS Markit, sektor manufaktur ASEAN bertahan di wilayah ekspansi selama bulan November. Baik output maupun permintaan baru terus naik, dengan tingkat pertumbuhan masih mendekati puncak terkini meski sedikit menurun, sementara itu perusahaan mengurangi pekerjaan pada tingkat paling lemah selama lima bulan.

Headline PMI tercatat di atas tanda 50,0 selama dua bulan berjalan pada bulan November. Data terkini turun dari survei tinggi bulan Oktober 53,6 ke 52,3 pada bulan November, namun masih menjadi indikasi salah satu perbaikan tercepat pada rekor kondisi manufaktur ASEAN.

Pertumbuhan kembali terjadi secara umum di seluruh tujuh negara konstituen ASEAN, dengan pengecualian Myanmar. Indonesia mencatat tingkat ekspansi tercepat, dengan PMI (53,9) menunjukkan perbaikan tajam pada kondisi manufaktur. Ekspansi mendekati rekor juga tercatat di Malaysia, dengan indeks headline naik hingga rekor lima tertinggi di 52,3, dan merupakan indikasi kenaikan solid secara keseluruhan.

Di lain pihak, tingkat pertumbuhan lebih kuat tercatat di Vietnam dan Filipina selama bulan November. Di Vietnam, PMI mencapai posisi tinggi enam bulan 52,2, sedangkan indeks headline Filipina (51,7) merupakan yang paling tinggi sejak bulan Maret dan menunjukkan perbaikan kondisi pengoperasian tingkat sedang.

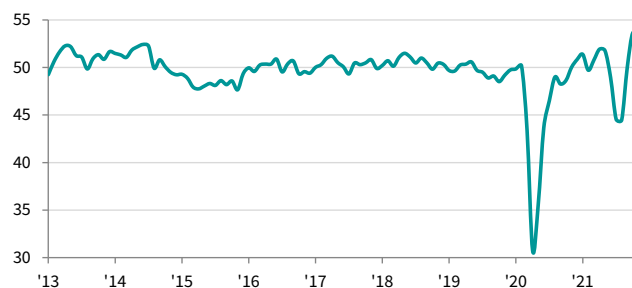
Di waktu yang sama, Singapura mencatat perbaikan berkelanjutan pada kesehatan sektor manufaktur mereka di pertengahan triwulan keempat. PMI (52,2) turun ke posisi rendah tiga bulan, namun mengarah pada ekspansi tingkat sedang secara keseluruhan.

Thailand juga tetap bertumbuh selama bulan November, meski indeks headline turun ke 50,6 menunjukkan kenaikan marginal pada kesehatan sektor.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Data bulan November mengarah pada tren yang terus membaik di seluruh sektor manufaktur ASEAN. PMI bertahan di atas tanda tidak ada perubahan 50,0 menandakan perbaikan lain pada kondisi manufaktur, didukung oleh kenaikan lebih lanjut pada produksi pabrik, dengan tingkat pertumbuhan output sedikit turun dari rekor survei bulan Oktober.

"Kondisi permintaan juga menguat pada bulan November, menggambarkan kenaikan berkelanjutan pada pesanan baru. Namun, tingkat ekspansi pekerjaan baru berkurang banyak pada bulan ini, sebagian disebabkan oleh penurunan lebih lanjut pada volume jumlah pesanan ekspor.

"Lebih lanjut, dari tujuh negara konstituen, hanya Myanmar yang mengalami penurunan kondisi manufaktur selama bulan November. Bahkan, tingkat kontraksi berkurang hingga terendah sejak bulan Januari. Di lain pihak, pertumbuhan masih terjadi secara luas, dengan Indonesia dan Malaysia mencatat tingkat perbaikan tercepat pada kondisi manufaktur.

"Secara keseluruhan, data terkini menyajikan tanda-tanda menjanjikan, dengan sektor manufaktur ASEAN terus pulih, dan tingkat pertumbuhan output dan pekerjaan baru sangat dekat dengan posisi puncak terkini."

Terakhir, Myanmar terus melawan tren selama bulan November. PMI masih di bawah tanda netral 50,0 menandakan penurunan kondisi selama lima belas bulan berjalan, namun naik ke posisi tertinggi sejak bulan Januari. Di titik 46,7, angka terkini menunjukkan laju penurunan tingkat sedang.

Secara keseluruhan, sektor manufaktur ASEAN terus pulih selama bulan November. Kenaikan output selama dua bulan berjalan, dengan tingkat ekspansi sedikit turun dari rekor survei bulan Oktober di tengah kenaikan pesanan baru berkelanjutan dan solid. Namun demikian, pertumbuhan jumlah pesanan mengalami penyesuaian besar dari rekor tingkat kenaikan pada bulan Oktober, sebagian disebabkan penurunan berkelanjutan pada pesanan ekspor.

Produsen barang terus menaikkan aktivitas pembelian mereka pada bulan November. Tingkat kenaikan sedikit berkurang dari puncak terkini pada bulan Oktober dan tergolong tajam secara keseluruhan. Sementara itu inventaris pra produksi naik selama tiga bulan berturut-turut.

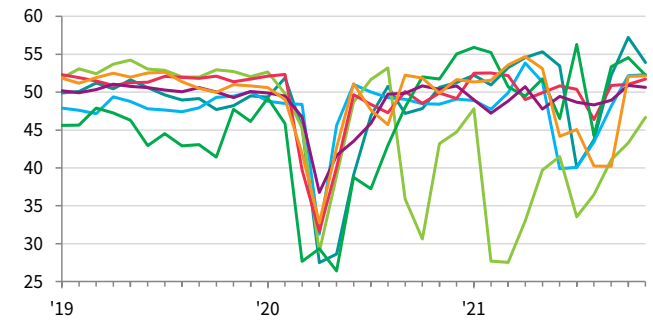
Di waktu yang sama, tekanan kapasitas secara historis masih kuat, menggambarkan kenaikan lanjutan pada penumpukan pekerjaan dan merupakan ketiga tercepat dalam rekor. Akan tetapi, perusahaan terus mengurangi pekerjaan pada bulan November meski tingkat penurunan ketenagakerjaan merupakan yang paling lambat selama lima bulan dan hanya pada kisaran marginal.

Data bulan November juga mengarah pada permasalahan pasokan berkelanjutan. Waktu pemenuhan pesanan input kembali diperpanjang, meski penundaan paling tidak meluas sejak bulan April. Akan tetapi, hambatan pasokan kembali muncul di biaya perusahaan pada bulan November, karena tingkat inflasi harga input masih di antara yang tercepat dalam rekor meski berkurang. Akibatnya harga dari pabrik naik pada laju tercepat sejak bulan Oktober 2013.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
 Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
 Ekonom
 IHS Markit
 Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
 Komunikasi Perusahaan
 IHS Markit
 Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan November 2021 dikumpulkan pada 12-24 November.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.